

Pengaruh Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Covid 19

Wildan Fazrian¹, Tiar Lina Situngkir²

^{1,2}Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang

wildan.fazrian18233@student.unsika.ac.id¹, tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id²

ABSTRACT

During the covid 19 pandemic that hit Indonesia, the pharmaceutical industry sector was one of the sectors most needed to cope with the covid 19 pandemic and during the covid 19 pandemic this sector experienced several improvements, especially in terms of the company's financial condition which can be seen through financial ratios. This study aims to determine, test, and analyze the effect of ROE and DER on firm value (PBV) in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Stock Exchange during the covid 19 pandemic. The research method used is descriptive verification, the population used is sub-sector companies. pharmaceutical sector listed on the Stock Exchange with a total sample of 7 out of 10 companies. The sampling technique used is purposive sampling, and the analytical tool used is multiple linear regression with the results of the research that ROE and DER have an effect on firm value (PBV) either partially or simultaneously.

Keywords : return on equity, debt to equity ratio, firm value (pbv)

ABSTRAK

Pada masa pandemi covid 19 melanda Indonesia sektor industri farmasi ialah salah satu sektor yang paling dibutuhkan untuk menanggulangi pandemi covid 19 dan pada saat terjadi pandemi covid 19 sektor ini mengalami beberapa peningkatan khususnya dalam hal kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menguji, serta menganalisis pengaruh ROE, dan DER terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif, populasi yang digunakan adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel sebanyak 7 dari 10 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, dan alat analisis yang digunakan memakai regresi linier berganda dengan hasil penelitian bahwa ROE dan DER berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara parsial ataupun simultan.

Kata kunci : return on equity, debt to equity ratio, nilai perusahaan (pbv)

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 muncul wabah virus penyakit yang bernama virus corona, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan China lalu pada juni 2021 dan telah menyebar ke seluruh dunia dan masuk ke Indonesia pada awal maret yang diumumkan langsung oleh Presiden Joko Widodo (www.bbc.com) Banyak perusahaan dari berbagai sektor yang mengalami kerugian yang sangat besar, namun ada hal yang menarik terjadi pada industri farmasi yang mengalami peningkatan produksi, bencana covid 19

ini sebetulnya juga menciptakan peluang guna mendorong produksi industri farmasi dalam negeri.

Disebutkan bahwa pandemi yang terjadi pada awal tahun 2020 ini membuat kebutuhan akan suplemen, vitamin serta obat - obatan herbal meningkat. Sehingga sektor farmasi ini memperoleh pertumbuhan yang cukup besar, yakni ditandai dengan PDB industri Kimia, Obat Tradisional dan Farmasi yang bertumbuh paling tinggi dari 15 kelompok industri pengolahan non migas yang lainnya di tahun 2020. (Kementerian Perindustrian 2021).

Peningkatan tersebut dapat berpengaruh terhadap harga saham dan juga kepada Nilai Perusahaan (PBV) dari suatu perusahaan, karena Nilai Perusahaan (PBV) pada umumnya merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk seorang investor melakukan keputusan investasinya. Apabila Nilai Perusahaan (PBV) telah mengalami kenaikan lebih dari 1 kali, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan apakah perusahaan tersebut layak untuk ditanamkan modal. Laporan keuangan dari perusahaan menjadi salah satu cara untuk melihat besaran dari Nilai Perusahaan (PBV). contoh analisis fundamental yang dapat dilakukan adalah salah satunya dengan melihat rasio profitabilitas *Return on Equity*, dan rasio solvabilitas *Debt to Equity Ratio*.

Terdapat hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang beragam yaitu (Maulida dan Karak 2021) (Mahayati dkk, 2021) menunjukkan hasil bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). akan tetapi pada penelitian (Wulandari dkk, 2021) (Aryani dan Laksmiwati 2021) bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pada penelitian terdahulu variabel *Debt to Equity Ratio* menurut (Mujino dan Wijaya 2021) (Suraya dan Dona 2020) bahwa DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). akan tetapi pada penelitian (Sulasih dkk, 2021) (Kalbuana et al. 2020) menunjukkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

LANDASAN TEORI

Return on Equity

Menurut Brigham dan Houston (2018:141) Return on Equity ialah suatu rasio laba bersih kepada ekuitas dari saham biasa, dapat digunakan dalam mengukur tingkat pengembalian terhadap penanaman modal yang telah dilakukan pada saham biasa oleh para investor.

Menurut Kasmir (2018:204) bahwa ROE adalah rasio yang digunakan dalam mengukur keuntungan bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Dengan rasio ini menggambarkan efisiensi dari perusahaan dalam hal penggunaan modal. Apabila semakin tingginya rasio ini, maka semakin bagus. Yang mana berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, dan juga berlaku sebaliknya.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2018:157–158) *Debt to equity ratio* adalah suatu rasio yang dipakai dalam menilai hutang terhadap ekuitas. Cara mencari rasio ini adalah dengan cara mengkomparasi dari keseluruhan hutang, termasuk hutang lancar dengan keseluruhan ekuitas. Rasio ini dapat dipakai guna mengetahui total dana yang tersedia dari pihak peminjam atau kreditor terhadap pemilik perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio ini berguna untuk mengetahui modal pada setiap rupiah nya yang dipakai sebagai jaminan hutang.

Menurut Rivai dkk (2013:162) *Debt to equity ratio* merupakan suatu rasio yang pengukurannya diukur melalui perbandingan hutang terhadap ekuitas atau modal sendiri. Tingkat Debt to Equity Ratio dalam batas aman umumnya kurang dari 50%. Apabila persentase tersebut semakin kecil maka akan semakin baik untuk perusahaan.

Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Rivai dkk (2013:163) bahwa Nilai perusahaan atau PBV adalah suatu rasio yang dipakai dalam menilai suatu saham yang mana untuk mengetahui apakah saham tersebut undervalued atau malah overvalued. Dalam kategori undervalued suatu saham apabila harga saham lebih rendah nilainya daripada nilai buku perusahaan, dan begitu juga sebaliknya suatu saham dikatakan overvalued apabila harga sahamnya lebih besar dari nilai buku.

Menurut Brigham dan Houston (2018:144) bahwa PBV merupakan suatu rasio harga pasar saham terhadap nilai buku dari suatu perusahaan. Dalam rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana cara pandang penanam modal terhadap suatu emiten. Suatu perusahaan dipandang baik jika apabila memiliki resiko yang rendah dan memiliki pertumbuhan yang tinggi

HIPOTESIS

Hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H₁ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

H₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

H₃ : *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan

(PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid 19.

Metode penelitian yang dipakai yaitu deskriptif verifikatif, dengan populasi perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI dan menggunakan sampel sebanyak 7 perusahaan dari 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Parsial (T)

Tabel 1 : Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.047	1.340		-.781	.438		
ROE	28.738	7.751	.457	3.708	.000	.553	1.808
DER	4.240	.671	.782	6.321	.000	.549	1.822

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 16

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui Variabel *Return on Equity* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,05$. Dan t-hitung lebih besar $(3,708) > (2,001)$ t-tabel dan Variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,05$. Dan t-hitung lebih besar $(6,321) > (2,001)$ t-tabel.

Uji Simultan (F)

Tabel 2 : Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.684	3	283.895	19.979	.000 ^a
	Residual	838.352	59	14.209		
	Total	1690.036	62			

a. Predictors: (Constant), DER, EPS, ROE

Berdasarkan pada hasil diatas didapatkan hasil dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $(19,979) > F$ -tabel $(2,76)$. Dengan seperti itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Mengacu pada hasil uji parsial bahwa variabel *Return on Equity* mempunyai nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} (3,708) > (2,001)$ $t\text{-tabel}$. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku pasar yakni khususnya para investor di perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan investasi melakukan analisis fundamental terlebih dahulu, yang mana salah satu rasio yang dipakai adalah *Return on Equity*.

Hasil penelitian tersebut sesuai dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Maulida dan Karak 2021)(Mahayati dkk, 2021) yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh secara signifikan kepada Nilai Perusahaan (PBV), dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi *Covid 19* diterima.

Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Mengacu pada hasil uji parsial bahwa variabel *Return on Equity* mempunyai nilai *probability* sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t\text{-hitung} (6,321) > (2,001)$ $t\text{-tabel}$. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku pasar yakni khususnya para investor di perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan investasi melakukan analisis fundamental terlebih dahulu, yang mana salah satu rasio yang dipakai adalah *Debt to Equity Ratio*.

Hasil penelitian tersebut sesuai dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Mujino dan Wijaya 2021)(Suraya dan Dona 2020) yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan kepada Nilai Perusahaan (PBV), dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi *Covid 19* diterima.

Pengaruh ROE, dan DER Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Mengacu pada hasil uji simultan sebelumnya bahwa didapatkan hasil perolehan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku pasar yakni khususnya para investor di perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan investasi melakukan analisis fundamental terlebih dahulu, yang mana dalam melakukan analisisnya melihat seberapa besar nilai dari rasio tersebut (ROE dan DER). Karena hal tersebut akan sangat mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan investasinya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian tersebut sesuai dan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Furniawan (2019) yang mana hasil tersebut menunjukkan bahwa *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan kepada Nilai Perusahaan (PBV), dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi *Covid 19* diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa para pelaku pasar yakni khususnya para investor di perusahaan sub sektor farmasi dalam melakukan investasi melakukan analisis fundamental terlebih dahulu, yang mana salah satu rasio yang dipakai adalah *Return on Equity* semakin tingginya nilai dari rasio ini maka akan semakin baik pula untuk prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Pada variabel *Debt to Equity Ratio* dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*. Dengan demikian dapat dikatakan perusahaan haruslah mampu dalam mengelola hutangnya secara efisien dan perusahaan haruslah mampu menyeimbangkan antara besaran hutang dan besaran keuntungan yang diperolehnya.

Hasil analisis uji simultan dari variabel ROE dan DER dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI pada masa pandemi *covid 19*. Dengan demikian tingkat dari rasio profitabilitas dan solvabilitas sangatlah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang mana hal tersebut otomatis akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor.

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak keterbatasan yang penulis hadapi, oleh karenanya penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain diluar dari variabel lain seperti PER, ROA, Harga Saham, dan lain-lain. Kemudian dapat dilakukan juga penelitian sejenis namun dengan sub sektor perusahaan yang berbeda, hal ini diharapkan agar kedepannya penelitian lebih bervariasi dan selalu terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Witri, dan Mia Laksmiwati. 2021. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Book Value." *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 1(1):17-24. doi: 10.35912/sakman.v1i1.397.
- bbc.com. n.d. "Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini? - BBC News Indonesia." Diambil 20 Maret 2022 (<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>).
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2018. *DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN*. Salemba Empat.
- Furniawan. 2019. "Pengaruh earning per share, debt to asset ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap price to book value." 6(3):189-96.
- Kalbuana, Nawang, Budi Prasetyo, Benny Kurnianto, Riyanto Saputro, Zulina Kurniati, Satiti Utami, Suse Lamtiar, Yenni Arnas, Rusdiyanto, dan Alwazir Abdusshomad. 2020. "Liquidity Effect , Profitability Leverage to Company Value : A Case Study Indonesia." *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* 7(11):2800-2822.
- Kasmir. 2018. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Perindustrian. 2021. *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional*.
- Mahayati, Fitriana, Siti Fatonah, dan Ranny. Meilisa. 2021. "Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI." *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirusahaan* 1:258-67. doi: 10.46306.
- Maulida, Alfiatul, dan Maria Evania Karak. 2021. "THE EFFECT OF COMPANY SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON COMPANY VALUE ON MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2014-2018 PERIOD." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 5(2):6.
- Mujino, dan Adi Wijaya. 2021. "The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019." *Journal of Chemical Information and Modeling* 5(2):48-62.

- Rivai, Veithzal, Basri Modding, Andria Permata Veithzal, dan Tatik Mariyanti. 2013. *FINANCIAL INSTITUTION MANAGEMENT (Manajemen Kelembagaan Keuangan) Disajikan Secara Lengkap dan Teori Hingga Aplikasi*. 1 ed. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sulasih, Ni Luh Manik Hamu, Ni Luh Gde Novitasari, dan Ni Luh Putu Widhiastuti. 2021. "Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi* 1(1):158-67.
- Suraya, Amthy, dan Tiara Mitra Dona. 2020. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Ratio Pada PT Ciputra Development Tbk." *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)* 3(2):166. doi: 10.32493/skt.v3i2.4302.
- Wulandari, Bayu, Albert Albert, Feren Harianto, dan Sovi Sovi. 2021. "Pengaruh DER, ROE, SG, NPM, CR, DPR terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri yang terdaftar di BEI." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 5(1):96-106. doi: 10.33395/owner.v5i1.326.